Media Coverage PT PP Properti Tbk (PPRO)

No	Date	Media	Type	Headline
1	7 Januari 2022	Investor.id	Online	Dimulai, Penawaran Umum Obligasi PP Properti (PPRO) Rp 1,1 Triliun
2	8 Januari 2022	Kompas.id	Online	PT PP Properti Terbitkan Obligasi Rp 1,1 Triliun
				https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/0 1/08/pt-pp-properti-terbitkan-obligasi-rp-11- triliun
3	8 Januari 2022	Sindonews. com	Online	Bayar Utang, PP Properti Terbitkan Obligasi Rp1,1 Triliun
				https://ekbis.sindonews.com/read/651035/ 178/bayar-utang-pp-properti-terbitkan- obligasi-rp11-triliun-1641610881
4	9 Januari 2022	New Malang Pos	Online	Pentingnya Safety Riding dan Gaya Hidup Sehat Pengendara Moge
				https://newmalangpos.id/pentingnya-safety- riding-dan-gaya-hidup-sehat-pengendara- moge
5	9 Januari 2022	Suryamalan g.com	Online	Modena Ajak Pengendara Moge Malang Raya Kampanye Keselamatan Berkendara dan Hidup Sehat
				https://suryamalang.tribunnews.com/2 022/01/09/modena-ajak-pengendara- moge-malang-raya-kampanye- keselamatan-berkendara-dan-hidup- sehat
6	12 Januari 2022	Emiten news.com	Online	PP Properti (PPRO) Undur Pencatatan Obligasi II Rp1,1 Triliun
				https://www.emitennews.com/news/pp- properti-ppro-undur-pencatatan-obligasi-ii- rp11-triliun
7	13 Januari 2022	Neraca.co.i d	Online	PP Properti Tunda Pencatatan Obligasi

https://www.neraca.co.id/article/157641/pp-properti-tunda-pencatatan-obligasi

8	14 Januari 2022	Bisnis.com	Online	PP Properti (PPRO) Targetkan Kantongi Pendapatan Rp1,2 Triliun pada 2022
				https://market.bisnis.com/read/20220 114/192/1489045/pp-properti-ppro- targetkan-kantongi-pendapatan- rp12-triliun-pada-2022
9	16 Januari 2022	Investor.id	Online	Usai Hutama Karya, PP Properti (PPRO) Catatkan Obligasi Rp 1,1 Triliun
				https://investor.id/market-and- corporate/278568/usai-hutama-karya-pp- properti-ppro-catatkan-obligasi-rp-11-triliun
10	20 Januari 2022	Bisnis.com	Online	PP Properti (PPRO) Bidik Marketing Sales Rp1,2 Triliun pada 2022
				https://market.bisnis.com/read/20220120/1 92/1491548/pp-properti-ppro-bidik- marketing-sales-rp12-triliun-pada-2022
11	24 Januari 2022	Vibiznews.c om	Online	BEI Sepekan: Catat Obligasi PP Properti Senilai Rp336 Miliar dengan Peringkat BBE
				https://www.vibiznews.com/2022/01/24/bei-sepekan-catat-obligasi-pp-properti-senilai-rp336-miliar-dengan-peringkat-bbb/
12	17 Januari 2022	IDXChannel .com	Online	
				Terdiri dari Dua Seri, PP Properti (PPRO)
				Terbitkan Obligasi Rp336 Miliar Hari Ini
				https://www.idxchannel.com/market- news/terdiri-dari-dua-seri-pp-properti-ppro- terbitkan-obligasi-rp336-miliar-hari-ini

Media : Investor.id Section : Market& Corporate

Terbit : 7 Januari 2022 AD Value : Rp 1.000.000,-

Waktu : 12.32 WIB PR Value : Rp 3.000.000,-

Link

corporate/277382/dimulaipenawaran-umum-obligasi-ppproperti-ppro-rp-11-triliun

https://investor.id/market-and-

Dimulai, Penawaran Umum Obligasi PP Properti (PPRO) Rp 1,1 Triliun

: Online

Jumat, 7 Januari 2022 | 12:32 WIB

Jauhari Mahardhika (jauhari@investor.co.id)

Jenis

JAKARTA, investor.id – PT PP Properti Tbk (PPRO) menggelar penawaran umum untuk obligasi berkelanjutan II tahap IV sebesar Rp 1,1 triliun pada 7-11 Januari 2022. Surat utang tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) II senilai total Rp 2,4 triliun.

Adapun tanggal penjatahan pada 12 Januari 2022. PT Bahana Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi PP Properti.

Obligasi yang mendapat peringkat BBB- dari Pefindo ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Jumlah pokok obligasi yang ditawarkan sebesar Rp 320 miliar yang dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment) dan terdiri atas dua seri. "Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri obligasi yang dikehendaki," ungkap manajemen PP Properti dalam keterangan resmi, Jumat (7/1).

Sementara itu, bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. "Pembayaran bunga pertama pada 14 April 2022, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus pelunasan pokok obligasi, yaitu pada 24 Januari 2023 untuk seri A dan 14 Januari 2025 untuk seri B," jelas manajemen.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membayar utang pokok dari obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2021 sebesar Rp 300 miliar. Sisanya sebagai modal kerja perseroan, yang dialokasikan untuk biaya konstruksi proyek Mazhoji.

Sebelumnya, PPRO telah menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap III tahan 2021 senilai Rp 341 miliar; obligasi berkelanjutan II tahap II tahan 2021 sebesar Rp 300 miliar; obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2020 senilai Rp 416,46 miliar. Untuk obligasi berkelanjutan II tahap V dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian. Seri A menawarkan bunga 9,6% per tahun dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi seri A ditawarkan sebesar Rp 157 miliar, yang dijamin secara kesanggupan penuh. Pembayaran obligasi seri A dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi seri A pada tanggal pelunasan 24 Januari 2023.

Seri B menawarkan bunga 10,6% per tahun dengan tenor 3 tahun. Jumlah pokok obligasi seri B ditawarkan sebesar Rp 163 miliar. Pembayaran obligasi seri B akan dilakukan secara penuh sebesar 100% pada tanggal pelunasan 14 Januari 2025.

Sisa dari jumlah pokok obligasi PPRO yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 780 miliar akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). Bila jumlah dalam penjaminan terbaik tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka sisanya tidak menjadi kewajiban perseroan untuk menerbitkan obligasi tersebut.

Media : Kompas.id Section : Ekonomi

Terbit : 8 Januari 2022 AD Value : Rp 1.000.000,-Waktu : 14.32 WIB PR Value : Rp 3.000.000,-

Jenis : Online Link : https://www.kompas.id/baca/

ekonomi/2022/01/08/pt-pp-properti-terbitkan-obligasi-rp-11-triliun

PT PP Properti Terbitkan Obligasi Rp 1,1 Triliun

Oleh JOICE TAURIS SANTI

8 Januari 2022 14:32 WIB · 1 menit baca

JAKARTA, KOMPAS — PT PP Properti Tbk kembali menerbitkan obligasi dalam rangkaian penawaran umum berkelanjutan atau PUB II tahap IV senilai Rp 1,1 triliun. Obligasi ini terdiri atas dua seri. Penawaran umum obligasi tersebut berlangsung pada 7-11 Januari 2022.

Berdasarkan keterangan dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali dalam bentuk sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Media : Sindonews.com Section : Ekonomi & Bisnis **Terbit** : 8 Januari 2022 **AD Value** : Rp 1.500.000.-Waktu : 13.00 WIB PR Value : Rp 4.500.000,-

Jenis : Online Link

https://ekbis.sindonews.com

/read/651035/178/bayar-utang-ppproperti-terbitkan-obligasi-rp11-triliun-1641610881

Bayar Utang, PP Properti Terbitkan Obligasi Rp1,1 Triliun



Anggie Ariesta · Sabtu, 08 Januari 2022 - 13:00 WIB

JAKARTA - PT PP Properti Tbk (PPRO) menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap IV senilai Rp1,1 triliun. Surat utang atau obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) II senilai total Rp2,4 triliun.

Berdasarkan pada prospektus yang disampaikan ke Bursa efek Indonesia (BEI), Jumat (7/1/2022), penawaran umum obligasi tersebut berlangsung mulai 7 Januari dan akan berakhir pada 11 Januari

Dilanjutkan tanggal penjatahan pada 12 Februari 2022, obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

"Jumlah pokok obligasi yang ditawarkan sebesar Rp320 miliar yang dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment) dan terdiri dari dua seri, yakni seri A dan seri B," ungkap manajemen PP Properti dalam keterbukaan informasi BEI, dikutip Sabtu (8/1/2022).

'Sisa dari jumlah pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp780 miliar akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). Bila jumlah tersebut tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan obligasi tersebut," ujar manajemen perseroan.

Baca Juga: IHSG Sepekan, Bergerak di Zona Hijau Meningkat 1,82%

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada 14 April 2022, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus tanggal pelunasan pokok obligasi masing-masing seri obligasi yaitu pada 24 Januari 2023 untuk obligasi seri A, dan 14 Januari 2025 untuk obligasi seri B.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biayabiaya emisi, sebesar Rp300 miliar akan digunakan untuk membayar utang pokok dari penerbitan penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan II PP Properti tahap II tahun 2021. Sisanya akan digunakan untuk modal keria Perseroan sepenuhnya, untuk biaya konstruksi proyek Mazhoji.

Untuk seri A, ditawarkan dengan tingkat bunga sebesar 9,60 persen per tahun berjangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Jumlah Pokok obligasi seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 157 miliar yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment).



Pembayaran obligasi seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100 persen dari jumlah pokok obligasi seri A pada tanggal pelunasan pokok obligasi, yaitu 24 Januari 2023.

Sementara seri B ditawarkan dengan tingkat bunga sebesar 10,60 persen per tahun berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp163 miliar yang dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment).

Pembayaran obliqasi seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100 persen dari jumlah pokok obligasi seri B pada tanggal pelunasan pokok obligasi, yaitu 14 januari 2025.

Media : Newmalang pos Section : Berita Utama

Terbit : 9 Januari 2022 AD Value : Rp 1.125.000,-Waktu :- PR Value : Rp 3.375.000,-

Jenis : Online Link : https://newmalangpos.id

/pentingnya-safety-riding-dan-gayahidup-sehat-pengendara-moge

Berita Utama > Pentingnya Safety Riding dan Gaya Hidup Sehat Pengendara Moge

Pentingnya Safety Riding dan Gaya Hidup Sehat Pengendara Moge

Minggu, 9 Januari 2022

New Malang Pos, Malang – Mengendarai sepeda motor gede (Moge) harus memiliki skill yang cakap, karena lebih sulit dikendalikan dibandingkan dengan sepeda motor biasanya. Pengendaranya harus memiliki pengetahuan yang cukup.

Karenanya PT MODENA Indonesia mengajak para pengendara Moge untuk saling berbagi pengetahuan tentang keselamatan berkendara saat touring pada acara yang bertema 'Fun sharing Safety riding & Healthy Living" di Plus by pesenkopi yang ada di Begawan Apartment, Tlogomas, Kota Malang, Minggu (9/1) pagi tadi. Acara digelar setelah melakukan Sunday Morning Ride (Sunmori).Peserta dalam acara ini tergabung dalam komunitas Motor Besar Malang (MBM). Rata-rata pengendara moge yang tergabung dalam acara ini mengendarai motor 400cc keatas.

Cahyo Tri Pujiatmoko selaku Branch Manager MODENA Indonesia Cab Malang menambahkan, sudah bagian dari komitmen MODENA untuk selalu memberikan yang terbaik untuk masyarakat. Dalam acara ini MODENA mengkampanyekan hidup sehat, makan yang sehat bisa diperoleh dari pengelolaan makanan dengan peralatan yang tepat.

"Air kebutuhan harian yang berkualitas bisa kita dapatkan dari pilihan water dispenser MODENA DD 67 SUV yang memiliki teknologi Smart UV-C Sterilization yang bisa membunuh bakteri, jamur dan virus, selanjutnya varian DD 7181 L yang memiliki BioGeometry Technology untuk Body Detoxification, Body Balancing, dan Energy Amplification" terang Cahyo Tri Pujiatmoko.

Baca Juga: Pemenang Lahan Sengketa Kecewa Gara - Gara PN Malang Tunda Eksekusi

Menurutnya, pengendara motor besar rentan terpapar polusi serta virus di luar. Diketahui saat ini, Indonesia belum bebas dari virus Covid-19. "Sebagai pencegahan MODENA meluncurkan electric water heater yang canggih dan estetis dengan fitur IOT seperti ES 15 SKY dan ES 30 SKY, atau pilihan gas water heater yang hemat energi seperti MODENA GI 0631 L dengan desain maskulin berwarna hitam, selain mencuci tangan, mandi dengan air hangat juga diharapkan bisa meminimalisisir penyebaran virus," ungkapnya. (ian/aim) Para pengendara Moge diberikan materi mengenai keselamatan berkendara saat perjalananan jauh "touring." Dari persiapan kendaraan, apparel yang tepat, rencana perjalanan, hingga kesiapan fisik pengendara itu sendiri.

"Melakukan aktivitas touring itu berbeda dengan perjalanan di rute dalam kota, perlengkapan juga harus matang, apalagi roda dua yang memiliki resiko direct impact jika terjadi kecelakaan lau lintas, tentu safety menjadi yang hal yang paling utama kita tekankan kepada member MBM, tidak hanya itu faktor kesehatan pengendara juga tak kalah penting "terang dr. Samsul Arif dari MBM.

Dokter kecantikan ini menjelaskan, faktor yang mempengaruhi pola hidup sehat dimuai dari kebiasaan sehari-hari yang bisa berdampak pada kesehatan tubuh seseorang. Kini masyarakat semakin sadar dengan pentingnya gaya hidup sehat, dimulai dengan konsumsi makanan bernutrisi dan hidrasi yang baik dengan konsumsi air minum berkualitas baik.

Media : Suryamalang.com Section : Komunitas

Terbit : 9 Januari 2022 AD Value : Rp 2.750.000,-Waktu : 13.57 WIB PR Value : Rp 8.250.000,-

Jenis : Online Link : https://suryamalang.tribunnews

.com/2022/01/09/modena-ajakpengendara-moge-malang-rayakampanye-keselamatanberkendara-dan-hidup-sehat

Modena Ajak Pengendara Moge Malang Raya Kampanye Keselamatan Berkendara dan Hidup Sehat

Minggu, 9 Januari 2022 13:57

Penulis: Mochammad Rifky Edgar Hidayatullah | Editor: Zainuddin

SURYAMALANG.COM, MALANG - PT Modena Indonesia Malang mengajak pengendara moge saling berbagi pengetahuan tentang keselamatan berkendara saat touring dan hidup sehat.

Kegiatan di Pesan Kopi Begawan Apartemen Kota Malang itu mengajak komunitas motor besar (moge), Minggu (9/1/2022).

Rata-rata peserta merupakan pengendara moge yang tergabung dalam acara ini mengendarai motor 400cc ke atas.

> Kegiatan bernama Fun sharing Safety riding and Healthy Living ini berlangsung setelah melakukan Sunday Morning Ride (Sunmori).

Para pengendara moge mendapat materi keselamatan berkendara saat perjalananan jauh atau touring, mulai dari persiapan kendaraan, apparel yang tepat, rencana perjalanan, hingga kesiapan fisik pengendara itu sendiri.

"Melakukan aktivitas touring itu berbeda dengan perjalanan di rute dalam kota, perlengkapan juga harus matang," ucap dr Samsul Arifin, pembicara dalam kegiatan tersebut.

Dia mengatakan pengendara roda memiliki resiko direct impact jika terjadi kecelakaan lau lintas.

Maka dari itu, safety menjadi yang hal yang paling utama harus disiapkan oleh para pengendara di samping faktor kesehatan.

"Faktor kesehatan juga tak kalah penting. Pola hidup sehat harus dimulai dari kebiasaan sehari-hari, karena bisa berdampak pada kesehatan tubuh seseorang." ucapnya. Sementara itu, Cahyo Tri Pujiatmoko selaku Branch Manager Modena Indonesia Cabang Malang mengatakan, kehadiran Modena di sini ialah untuk mengkampanyekan hidup sehat.

Hal ini sebagai bentuk komitmen dari Modena dalam memberikan yang terbaik untuk masyarakat.

"Tentu saja makanan yang sehat bisa kita peroleh dari pengelolaan makanan dengan peralatan yang tepat, kemudian air kebutuhan harian yang berkualitas bisa kita dapatkan dari pilihan water dispenser Modena DD 67 SUV yang memiliki teknologi Smart UV-C Sterilization yang bisa membunuh bakteri, jamur dan virus," ucapnya.

Pada kesempatan itu, Modena juga meluncurkan electric water heater canggih dan estetis dengan fitur IOT seperti ES 15 SKY dan ES 30 SKY serta hemat energi.

"Kami berharap, dengan produk baru water heater Modena GI 0641 L ini dapat meminimalisir penyebaran virus selain untuk keperluan cuci tangan dan mandi," tandasnya.

Media : Emitennews.com Section : Emiten

Terbit : 12 Januari 2022 AD Value : Rp 875.000,-Waktu : 16.35 WIB PR Value : Rp 2.625.000,-

Jenis : Online Link : https://www.emitennews.com

/news/pp-properti-ppro-undurpencatatan-obligasi-ii-rp11-triliun

12/01/2022, 16:35 WIB





EmitenNews.com - PT PP Properti Tbk (PPRO) menunda pencatatan obligasi berkelanjutan II PP Properti Tahap IV tahun 2022 dengan total nilai sebanyak-banyak Rp1,1 triliun menjadi 17 Januari 2022 dari rencana sebelumnya di tanggal 12 Januari 2022.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam pengumuman resmi Senin (10/1) menyebutkan, dengan penundaan pencatatan itu maka pembayaran bunga pertama jatuh pada tanggal 14 April 2022 dari 11 April 2022. serta, jatuh tempo seri A menjadi tanggal 24 Januari 2023 dan jatuh tempo Obligasi Seri B menjadi tanggal 14 Januari 2025.

Sebelumnya, PPRO mengumumkan penjamin emisi yang terdiri dari Bahana Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas dan Trimegah Sekuritas hanya menyatakan dijamin dengan kesanggupan penuh dua seri obligasi itu. Dua seri itu, seri A senilai Rp157 miliar berbunga 9,6 persen dengan jatuh tempo 370 sejak penerbitan dan seri B senilai Rp163 miliar berbunga 10,6 persen dengan jatuh tempo 3 tahun sejak penerbitan.

Sedangkan sisanya nilai pernerbitan obligasi yakni sebesar Rp780 miliar akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). Bila jumlah dalam Penjaminan Terbaik (best effort) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Media : Neraca.co.id Section : Industri

Terbit : 13 Januari 2022 AD Value : Rp 1.250.000,-Waktu : - PR Value : Rp 3.750.000,-

Jenis : Online Link : https://www.neraca.co.id

/article/157641/pp-properti-tunda-

pencatatan-obligasi

PP Properti Tunda Pencatatan Obligasi

Oleh: Ahmad Nabhani Kamis, 13/01/2022

Emiten properti, PT PP Properti Tbk (PPRO) menunda pencatatan obligasi berkelanjutan II PP Properti Tahap IV tahun 2022 dengan total nilai sebanyak-banyak Rp1,1 triliun menjadi 17 Januari 2022 dari rencana sebelumnya di tanggal 12 Januari 2022. Informasi tersebut disampaikan perseroan seperti dikutip dalam laman PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di Jakarta, kemarin.

Dengan penundaan pencatatan itu maka pembayaran bunga pertama jatuh pada tanggal 14 April 2022 dari 11 April 2022. kemudian, jatuh tempo seri A menjadi tanggal 24 Januari 2023 dan jatuh tempo Obligasi seri B menjadi tanggal 14 Januari 2025. Sebelumnya, PPRO mengumumkan penjamin emisi yang terdiri dari Bahana Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas dan Trimegah Sekuritas hanya menyatakan dijamin dengan kesanggupan penuh dua seri obligasi itu.

Dua seri itu, seri A senilai Rp157 miliar berbunga 9,6% dengan jatuh tempo 370 sejak penerbitan dan seri B senilai Rp163 miliar berbunga 10,6% dengan jatuh tempo 3 tahun sejak penerbitan. Sedangkan sisanya nilai pernerbitan obligasi yakni sebesar Rp780 miliar akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). Bila jumlah dalam Penjaminan Terbaik (best effort) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Media : Bisnis.com : Korporasi

Terbit : 14 Januari 2022 AD Value : Rp 1.500.000,-Waktu : 12.21 WIB PR Value : Rp 4.500.000,-

Jenis : Online Link : https://market.bisnis.com

/read/20220114/192/1489045/pp-properti-ppro-targetkan-kantongi-pendapatan-rp12-triliun-pada-2022

PP Properti (PPRO) Targetkan Kantongi Pendapatan Rp1,2 Triliun pada 2022

Untuk mengejar target pendapatan, PT PP Properti Tbk. (PPRO) ini berencana mempercepat penjualan unit yang ready stock dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah melalui relaksasi PPN



Bisnis.com, JAKARTA – Emiten Properti BUMN PT PP Properti Tbk. (PPRO) menyiapkan target pendapatan senilai Rp1,2 triliun untuk tahun ini. Target ini turun dari 2021 yang mencapai Rp1,7 triliun.

Adapun, Direktur Keuangan PPRO Deni Budiman mengatakan, proyek yang diandalkan tahun ini antara lain Grand Kamala Lagoon.

"Grand Kamala Lagoon diharapkan akan menjadi target kontribusi terbesar pendapatan perseroan pada tahun ini," jelasnya kepada Bisnis, Jumat (14/1/2022).

Baca Juga : PP Properti (PPRO) Utak-atik Strategi Dongkrak Penjualan Tahun Ini

Untuk mengejar target pendapatan, emiten bersandi PPRO ini berencana mempercepat penjualan unit yang ready stock dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah melalui relaksasi PPN. "Selain itu, perseroan akan memperbesar pengembangan produk rumah tapak, dan melakukan program Kementerian BUMN terkait asset recycling dalam bentuk divestasi saham anak perusahaan dan penjualan lahan," kata Deni.

Sebelumnya, pada 2021 PPRO memasang target pendapatan sebesar Rp1,7 triliun. Beriringan dengan peningkatan aset menjadi Rp19,62 triliun. Selain itu, ekuitas perseroan pada akhir 2021 diharapkan mencapai Rp4,76 triliun, serta liabilitas menjadi Rp14.86 triliun.

Baca Juga : PP Presisi Rombak Pengurus Baru, Ini Susunannya

Di samping itu, PPRO juga menyiapkan anggaran belanja modal senilai Rp300 miliar pada 2022. Jumlah ini naik sekitar 23 persen dari 2021 sekitar Rp243 miliar.



Deni menyebutkan bahwa capex tahun ini akan disiapkan untuk menyelesaikan pembangunan mal dan hotel. "Sementara itu, sisanya untuk pembangunan kawasan," ujarnya.

Media : investor.id Section : Market&corporate
Terbit : 18 Januari 2022 AD Value : Rp 2.000.000,Waktu : 22.44 WIB PR Value : Rp 6.000.000,-

Jenis : Online Link

https://investor.id/market-and-corporate/278568/usai-hutama-karya-pp-properti-ppro-catatkan-obligasi-rp-11-triliun

Usai Hutama Karya, PP Properti (PPRO) Catatkan Obligasi Rp 1,1 Triliun

Minggu, 16 Januari 2022 | 22:44 WIB

Jauhari Mahardhika (jauhari@investor.co.jd)

JAKARTA, investor.id – PT PP Properti Tbk (PPRO) akan mencatatkan obligasi berkelanjutan II tahap IV sebesar Rp 1,1 triliun di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Senin (17/1). PP Properti menjadi emiten kedua tahun ini yang mencatatkan surat utang. Sebelumnya, PT Hutama Karya (Persero) telah mencatatkan obligasi dan sukuk senilai Rp 1,31 triliun.

"Tanggal pembayaran bunga pertama obligasi PP Properti pada 14 April 2022. Jatuh tempo obligasi seri A pada 24 Januari 2023 dan seri B pada 14 Januari 2025," ungkap Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam laporannya.

PP Properti telah menggelar penawaran umum untuk obligasi berkelanjutan II tahap IV sebesar Rp 1,1 triliun pada 7-11 Januari 2022. Surat utang tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) II senilai total Rp 2,4 triliun. PT Bahana Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi PP Properti.

Baca juga: Perdana Tahun Ini, Hutama Karya Catatkan Surat Utang Rp 1,3 T

Obligasi yang mendapat peringkat BBB- dari Pefindo ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI. Jumlah pokok obligasi yang ditawarkan sebesar Rp 320 miliar yang dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment) dan terdiri atas dua seri. "Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri obligasi yang dikehendaki," ungkap manajemen PP Properti, baru-baru ini.

Seri A menawarkan bunga 9,6% per tahun dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi seri A ditawarkan sebesar Rp 157 millar, yang dijamin secara kesanggupan penuh. Pembayaran obligasi seri A dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi seri A pada tanggal pelunasan 24 Januari 2023. Seri B menawarkan bunga 10,6% per tahun dengan tenor 3 tahun. Jumlah pokok obligasi seri B ditawarkan sebesar Rp 163 miliar. Pembayaran obligasi seri B akan dilakukan secara penuh sebesar 100% pada tanggal pelunasan 14 Januari 2025.

Baca juga: Entitas Grup Sinarmas akan Terbitkan Obligasi Rp 1,5 Trillun, Cek Kuponnya

Sisa dari jumlah pokok obligasi PPRO yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 780 miliar akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort). Bila jumlah dalam penjaminan terbaik tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka sisanya tidak menjadi kewajiban perseroan untuk menerbitkan obligasi tersebut.

Sementara itu, bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. *Pembayaran bunga pertama pada 14 April 2022, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus pelunasan pokok obligasi, yaitu pada 24 Januari 2023 untuk seri A dan 14 Januari 2025 untuk seri B,* jelas manajemen.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membayar utang pokok dari obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2021 sebesar Rp 300 miliar. Sisanya sebagai modal kerja perseroan, yang dialokasikan untuk biaya konstruksi proyek Mazhoji.

Sebelumnya, PPRO telah menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap III tahun 2021 senilai Rp 341 miliar; obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2021 sebesar Rp 300 miliar; obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2020 senilai Rp 416,46 miliar. Untuk obligasi berkelanjutan II tahap V dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

Media : Bisnis.com : Korporasi

Terbit : 20 Januari 2022 AD Value : Rp 2.000.000,-Waktu : 19.59 WIB PR Value : Rp 6.000.000,-

Jenis : Online Link : https://market.bisnis.com

/read/20220120/192/1491548/pp-properti-ppro-bidik-marketing-sales-

rp12-triliun-pada-2022

PP Properti (PPRO) Bidik Marketing Sales Rp1,2 Triliun pada 2022

Target PPRO tersebut tumbuh 28,75 persen dibandingkan realisasi marketing sales pada 2021 yang senilai Rp932 miliar.

Bisnis.com, JAKARTA - Emiten properti PT PP Properti Tbk. (PPRO) menargetkan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp1.2 triliun pada tahun ini.

Target itu tumbuh 28,75 persen dibandingkan realisasi marketing sales pada 2021 yang senilai Rp932 miliar.

Direktur Keuangan PP Properti Deni Budiman menyampaikan perseroan melihat prospek bisnis properti pada 2022 masih cukup baik walaupun ada peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron di Indonesia.

Baca Juga : PTPP Gencarkan Divestasi Aset Properti dan Nonproperti

"Diharapkan [Omicron] tidak mempengaruhi sektor properti. Beberapa insentif di sektor properti yang diberikan Pemerintah seperti PPN DTP yang diperpanjang hingga Juni 2022 diharapkan dapat menjadi penggerak sektor properti," kata Deni kepada Bisnis, Kamis (20/1/2022). Adapun, emiten dengan kode saham PPRO ini mengungkapkan perseroan masih fokus untuk mengembangkan produk rumah tapak.

Selain itu, imbuh Deni, perseroan juga telah menyiapkan sejumlah strategi untuk tahun ini dalam rangka meningkatkan kinerja seperti mempercepat penjualan unit yang ready stock dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah melalui relaksasi PPN.

Untuk mendukung kinerja dan operasional perseroan, PPRO juga menyiapkan anggaran belanja modal senilai Rp300 miliar pada 2022. Jumlah ini naik sekitar 23 persen dari 2021 sekitar Rp243 miliar.



Di sepanjang 2021, kontribusi terbesar prapenjualan PPRO disebut berasal dari Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Begawan Apartemen dan The Alton.

Media: Vibiznews.comSection: Bonds&mutualTerbit: 24 Januari 2022AD Value: Rp 1.750.000,-Waktu: -PR Value: Rp 5.250.000,-

Jenis : Online Link : https://www.vibiznews.com

/2022/01/24/bei-sepekan-catatobligasi-pp-properti-senilai-rp336miliar-dengan-peringkat-bbb/

BEI Sepekan: Catat Obligasi PP Properti Senilai Rp336 Miliar dengan Peringkat BBB-

(Vibiznews – Bonds) – Pada hari yang sama, Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT PP Properti Tbk resmi tercatat di BEI dengan nilai nominal sebesar Rp336.000.000.000,00.

Hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idBBB-(Triple B Minus), sedangkan Wali Amanat emisi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2022 adalah 3 Emisi dari 2 Emiten senilai Rp1,65 triliun. Total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI sampai dengan saat ini berjumlah 482 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp431,11 triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 123 Emiten.

Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 148 seri dengan nilai nominal Rp4.705,93 triliun dan USD200,00 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp4,91 triliun.

Selasti Panjaitan/Vibiznews

Media : idxchannel.com Section : Market news

Terbit : 17 Januari 2022 AD Value : Rp 2.750.000,-Waktu : 11.44 WIB PR Value : Rp 8.250.000,-

Jenis : Online Link : https://www.idxchannel.com

/market-news/terdiri-dari-dua-seripp-properti-ppro-terbitkan-obligasi-

rp336-miliar-hari-ini

Terdiri dari Dua Seri, PP Properti (PPRO) Terbitkan Obligasi Rp336 Miliar Hari Ini

MARKET NEWS - Fahmi Abidin - Senin, 17 Januari 2022 11:44 WIB

Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 (Obligasi Tahap IV) yang diterbitkan oleh PT PP Properti Tbk senilai Rp336 Miliar mulai dicatat BEI.

IDXChannel - Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 (Obligasi Tahap IV) yang diterbitkan oleh PT PP Properti Tbk senilai Rp336 Miliar mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada Senin (17/1/2022).

Berdasarkan keterangan resmi di laman website Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp336.000.000.000,00 terdiri dari dua seri yakni Seri A (PPRO02ACN4) dengan nilai nominal sebesar Rp172.500.000.000,00, tingkat bunga 9,6%, jangka waktu 370 Hari.

BACA JUGA:

Kasus Covid-19 Menurun, PPRO Optimistis Kinerja Makin Positif

Kemudian Seri B (PPROO2BCN3) dengan nilai nominal sebesar Rp163.500.000.000,00, tingkat bunga 10,6%, jangka waktu 3 tahun.

Menurut hasil pemeringkatan untuk Obligasi Tahap IV adalah idBBB- (Triple B Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

BACA JUGA:

Kembangkan KIT Batang, PP Properti (PPRO) Siap Bangun Area Industri hingga Township

Sementara itu, total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang 2022 adalah 3 Emisi dari 2 Emiten senilai Rp1,65 Triliun, dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 482 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp431,11 Triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 123 Emiten.

Terakhir, Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 148 seri dengan nilai nominal Rp4.705,93 Triliun dan USD200,00 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp4,91 Triliun. (FHM)